

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian: Historisitas Tradisi Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus

Seiring dengan masuknya tradisi pembacaan sholawat wahidiyah di Desa Sadang yaitu sekitar tahun 1989 yang dikenalkan oleh Bapak Sunawi. Bapak Sunawi merupakan putra dari Mbah Kasrani yang merupakan tokoh petani tetapi beliau suka mengaji, beliau juga mendirikan mushola dan sekarang sudah mendirikan pondok. Pada tahun 1984 perkembangan agama islam di Desa Sadang sangatlah minim, orang yang mondok di pesantren hanya sedikit yaitu sekitar 3 sampai 4 orang.

Sekitar tahun 1985 Bapak Sunawi mondok di Pondok Pesantren At-Tahib Jombang Jawa Timur. Pondok Pesantren At-Tahib merupakan pusat kegiatan penyiar sholawat wahidiyah. Bapak Sunawi mondok hanya sekitar 4 tahun, setelah itu beliau memutuskan untuk keluar dari pondok (boyong) dan melanjutkan pendidikan di MA TBS Kudus. Di masa-masa itulah beliau mengenalkan sholawat wahidiyah kepada masyarakat Desa Sadang dan 2 sampai 3 orang temannya di sekolah, lalu beliau membentuk jam'iyah mujahadah sholawat wahidiyah yang dilaksanakan satu minggu satu kali. Hingga saat ini pada tahun 2023 sholawat wahidiyah semakin banyak pengamalnya, di Desa Sadang sendiri yang rutin mengikuti mujahadah yaitu sekitar 40 jama'ah pengamal sholawat wahidiyah.⁷⁴

Dalam pelaksanaan sholawat wahidiyah biasanya disebut dengan mujahadah. Al-Ghazali mengatakan bahwa mujahadah merupakan perang melawan nafsu atau menundukkan nafsu. Yang Artinya: "Mujahadah yaitu kunci hidayah, tidak ada kunci bagi hidayah tidak ada kunci hidayah selain mujahadah."⁷⁵ Mujahadah di bagi menjadi berbagai macam tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mujahadah Yaumiyah (harian)

Mujahadah Yaumiyah merupakan mujahadah yang dilakukan setiap hari oleh pengamalnya. Paling sedikit adalah satu kali dalam sehari semalam sesuai dengan urutan bacaan yang ada di lembar Sholawat Wahidiyah. Pelaksanannya tidak ditentukan pada salah satu waktu, tetapi lebih utama bisa

⁷⁴ "Hasil Wawancara Dengan Bapak Ketua DPC PSW Desa Sadang Jekulo Kudus Pada Tanggal 06 September 2023," n.d.

⁷⁵ Dr Yundri Akhyar, "Kunci Sukses, Mujahadah Di Jalan Allah SWT," Kompasiana.com, n.d.

memilih waktu yang sekiranya bisa dilaksanakan secara rutin (istiqomah).

2. Mujahadah Keluarga

Mujahadah keluarga merupakan mujahadah yang dilakukan dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga dari pengamal sholawat wahidiyah. Sholawat ini biasanya dilakukan secara berjama'ah, jika memungkinkan bisa diamalkan setiap satu hari satu kali, tetapi jika tidak memungkinkan bisa dilakukan setidaknya 3 hari sekali atau seminggu sekali.

3. Mujahadah Usbu'iyah (Mingguan)

Mujahadah Usbu'iyah merupakan mujahadah yang dilakukan secara berjama'ah setiap minggu sekali oleh pengamal Sholawat Wahidiyah satu desa atau lingkungannya, penyelenggara atau yang bertanggung jawab adalah pengurus PSW Desa atau kelurahan. Di Desa Sadang sendiri jama'ah mujahadah usbu'iyah di bagi menjadi 3 bagian yaitu mujahadah bapak-bapak yang dilaksanakan setiap hari senin pukul 18:00 wib. Tempat pelaksanaannya yaitu secara bergantian di rumah pengamal sholawat wahidiyah. Mujahadah ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari selasa pukul 18:00 wib. Tempat pelaksanaannya yaitu di Pondok Pesantren Hidayatut Tulab Desa Sadang. Mujahadah kanak-kanak dan remaja dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 18:00 wib. Tempat pelaksanaannya yaitu di Mushola Tsajul Qulub Desa Sadang.

4. Mujahadah Syahriyyah (Bulanan)

Mujahadah ini dilakukan secara berjama'ah setiap sebulan sekali oleh pengamal sholawat wahidiyah pada hari jum'at kliwon atau jum'at legi yang dihadiri oleh pengamal dari desa-desa lain dalam satu kecamatan. Mujahadah Syahriyyah ini dilakukan dalam bentuk sederhana atau seremonial (Acara Wahidiyah) seperti pengjian umum bisa juga ditambah acara-acara lain seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, tahlil, mujahadah dan sambutan-sambutan dengan tema yang telah ditentukan sesuai dengan keadaan pada saat itu.

5. Mujahadah Rubu'ussanah

Ini biasanya dilakukan tiap 3 bulan satu kali secara berjama'ah oleh pengamal sholawat wahidiyah satu kabupaten atau kota. Penyelenggara ataupun penanggung jawabnya yaitu DPC PSW serta bisa membuat kepanitiaan pelaksana. Penyelenggara mujahadah rubu'ussanah perlu diberitahukan secara tertulis kepada MUSPIDA, Depag, DPW PSW setempat dan DPP PSW. Mujahadah ini dilakukan dalam bentuk

seremonial (Acara Wahidiyah) dengan tema menyesuaikan situasi dan kondisi saat itu.

6. Mujahadah Nisfussanah

Mujahadah ini dilakukan secara berjama'ah setiap 6 bulan satu kali atau dua kali dalam waktu satu tahun oleh pengamal sholawat wahidiyah se-profinsi. Penyelenggara dan penanggung jawabnya yaitu DPW PSW serta dapat membuat kepanitiaan pelaksana. Penyelenggara mujahadah nisfussanah ini harus diberitahukan secara tertulis kepada pemerintah profinsi, kanwil depag, serta DPP PSW. Mujahadah ini dilakukan dalam bentuk seremonial (acara wahidiyah) dengan tema menyesuaikan kondisi saat itu.

7. Mujahadah Kubro

Mujahadah kubro adalah mujahadah yang dilaksanakan oleh seluruh pengamal wahidiyah dengan serentak pada setiap bulan Muharrom dan bulan Rajab secara berjama'ah. Bagi pengamal yang tidak bisa hadir atau ada sesuatu *udzur* dianjurkan supaya tetap mengikuti mujahadah kubro secara sendiri ataupun berjamaah di tempatnya masing-masing dengan niat menjadi makmum. Penyelenggara dan penanggung jawab mujahadah kubro ini adalah Dewan pimpinan pusat penyiari sholawat wahidiyah (DPP PSW). Pelaksanann mujahadah kubro ini dimulai pada hari kamis malam jum'at diantara tanggal 10 sampai tanggal 16 pada bulan muharrom atau bulan rajab selama 4 hari 4 malam. Tempat pelaksanaan mujahadah kubro sejak zaman Muallif sholawat wahidiyah dilaksanakan di tempat kedudukan PSW pusat yaitu di Pondok Pesantren At-Tahib Jombang.⁷⁶

Adapun visi dan misi sholawat wahidiyah sebagai berikut:

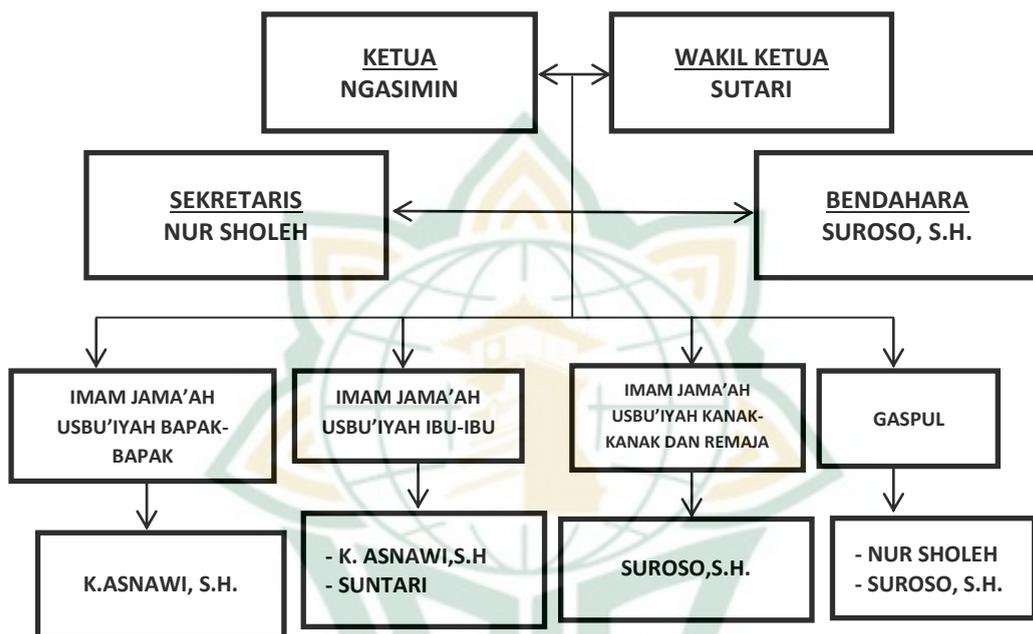
Visi: Perjuangan wahidiyah mempunyai tujuan terwujudnya keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin, materiel dan spiritual di dunia dan di akhirat bagi masyarakat umat manusia dan seluruh dunia.

Misi: Perjuangan wahidiyah adalah upaya lahiriyah dan bathiniyah untuk memperoleh kejernihan hati, ketenangan batin dan ketentraman jiwa menuju sadar atau makrifat kepada Allah Wa Rasulihi dengan mengamalkan sholawat wahidiyah dan

⁷⁶ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Ketua DPC PSW Desa Sadang Jekulo Kudus Pada Tanggal 06 September 2023.”

ajaran wahidiyah sesuai dengan bimbingan muallif sholawat wahidiyah.⁷⁷

Gambar 4.1: Susunan Pengurus Penyar Sholawat Wahidiyah Desa Sadang



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengalaman Spiritual Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek penelitian dari lima laki-laki dan tiga perempuan. Yang bersungguh-sungguh menghayati bacaan sholawat wahidiyah, yang sudah mengamalkan sholawat wahidiyah lebih dari 2 tahun secara istiqomah, dan rutin mengikuti mujahadah mingguan (mujahadah usbu'iyah) di Desa Sadang Jekulo Kudus. Adapun mengenai identitas responden dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

⁷⁷ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Ketua DPC PSW Desa Sadang Jekulo Kudus Pada Tanggal 06 September 2023.”

Tabel 4.1
Nama pengamal sholat wahidiyah Desa Sadang
Jekulo Kudus.

No	Nama	Usia	Aktivitas	Domisili
1.	AR	23 tahun	Santri dan Karyawan	Desa Sadang
2.	ML	19 tahun	Santri	Desa Sadang
3.	MRM	16 tahun	Santri dan Pelajar	Desa Sadang
4.	N	51 tahun	Petani	Desa Sadang
5.	NS	40 tahun	Petani	Desa Sadang
6.	M	38 tahun	Karyawan Pabrik	Desa Sadang
7.	S	20 tahun	Mahasiswa	Desa Sadang
8.	WH	25 tahun	Karyawan Pabrik	Desa Sadang

Nama-nama tersebut merupakan pengamal sholat wahidiyah dengan metode tazkiyatun nafs. Penjelasan tentang metode tazkiyatun nafs perspektif pengamal sholat wahidiyah yang ada di Desa Sadang Jekulo Kudus merupakan hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengamal sholat wahidiyah.

Salah satu jama'ah sholat wahidiyah AR mengaku mengamalkan sholat wahidiyah sejak tahun 2013. AR mengamalkna sholat wahidiyah ini atas keinginannya sendiri, karena ia merasa cocok dengan sholat wahidiyah dibandingkan sholat yang lain. Tujuan AR mengamalkan sholat wahidiyah ini adalah untuk menenangkan hati, pikiran, menjernihkan hati dan juga sebagai pelarian saat gelisah. AR dulu juga pernah dihasut teman-temannya agar tidak mengamalkan sholat tersebut tetapi AR tidak menghiraukannya dan tetap mengamalkan sholat wahidiyah sampai sekarang. Sebelum mengamalkan sholat wahidiyah AR merasa seperti orang kehilangan arah, lupa akan jati dirinya. Sesudah mengamalkannya AR merasa lebih damai, dan merasa lebih tenang. AR yang dulu orangnya susah untuk mengendalikan emosi, tempramen, sering marah, sering linglung

dan juga insomnia (susah tidur). Tetapi setelah mengamalkan sholat wahidiyah semakin hari Alhamdulillah semakin membaik, semua hal-hal negative semakin berubah menjadi yang lebih baik, dan juga yang dulunya insomnia sekarang malah mudah tidur jam 8 atau jam 9 udah bisa tidur. AR selalu istiqomah untuk mengamalkan sholat wahidiyah ini karena AR merasa bahwa dunia itu damai sekali.⁷⁸

Anggota jama'ah ML menjelaskan bahwa ia telah mengamalkan sholat wahidiyah sejak tahun 2021, M mengamalkan sholat wahidiyah ini atas keinginannya sendiri. Awalnya ML merasa penasaran karena kakaknya juga mengamalkan sholat wahidiyah. Tujuan ML mengamalkan sholat wahidiyah ini adalah agar menjadi pribadi yang lebih baik. saat mengamalkan sholat wahidiyah ML merasa tidak ada kendala apapun, tetapi Sebelum mengamalkan sholat wahidiyah ML merasa tidak tenang, sering gelisah dan setelah mengamalkan sholat wahidiyah ML merasa lebih tenang dan selalu berfikiran positif. Perubahan dalam diri ML adalah meninggalkan perbuatan yang tidak baik menjadi yang lebih baik.⁷⁹

Jama'ah sholat wahidiyah MRM mengatakan bahwa ia telah mengamalkan sholat wahidiyah sejak tahun 2020, MRM mengamalkan sholat wahidiyah ini sejak di pondok, karena teman-temannya banyak yang mengamalkan sholat tersebut jadi MRM penasaran dan ikut mengamalkannya. MRM memilih sholat wahidiyah karena merasa cocok walaupun awalnya hanya ikut-ikutan temannya tapi MRM merasa hidupnya lebih baik sejak mengamalkan sholat wahidiyah. Tujuan MRM untuk mengamalkan sholat tersebut adalah agar menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. MRM merasa tidak ada kendala saat mengamalkannya. Tetapi Sebelum mengamalkan sholat wahidiyah MRM merasa apapun yang MRM lakukan sangat berat, setelah mengamalkannya MRM merasa lebih tenang dan ayem. Perubahan yang MRM rasakan adalah MRM merasa lebih tenang setelah mengamalkan sholat wahidiyah.⁸⁰

⁷⁸ “Hasil Wawancara Dengan AR Selaku Jama'ah Pengamal Sholat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus Pada, Tanggal 08 September 2023,” .

⁷⁹ “Hasil Wawancara Dengan ML Selaku Jama'ah Pengamal Sholat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023,” .

⁸⁰ “Hasil Wawancara Dengan MRM Selaku Jama'ah Pengamal Sholat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023,” n.d.

Bapak N merupakan jama'ah pengamal sholawat wahidiyah ia mengamalkan sholawat wahidiyah sudah sekitar 12 tahun beliau mengamalkan sholawat wahidiyah sejak tahun 2011. Awal mula bapak N mengamalkan sholawat wahidiyah itu sekitar tahun 1989 bapak N setiap hari jum'at wage dan jum'at legi, itu sering mimpi melihat bulan terus. Lalu bapak N diperkenalkan sholawat wahidiyah oleh abah kawi (yang membawa sholawat wahidiyah ke Desa Sadang), ia bercerita tentang mimpinya dan beliau berkata "ya ini mimpimu" (sholawat wahidiyah). Setelah itu bapak N mulai manteb/yakin dengan sholawat wahidiyah ini sampai sekarang.

Sebelum bermimpi bapak N belum mengenal sholawat wahidiyah tetapi waktu muda pada tahun 1989 bapak N itu bodoh karena waktu SD kelas 4 itu keluar dari sekolah. Tetapi bapak N rutin membaca sholawat walaupun kalau sholat itu ya yang penting sholat tapi bapak N tetap berusaha sholat terus walaupun belum khusus. lalu bapak N cerita-cerita dengan abah kawi, beliau berkata "*ya bulan yang kamu mimpikan itu ibarat kanjeng Nabi, artinya tembusnya sampai situ*" dan mulai saat itu bapak N sekali tahu tentang sholawat wahidiyah itu langsung manteb. Inspirasi bapak N untuk selalu berbuat kebaikan itu karena semua manusia akan meninggal, jadi pegangan hanya satu yaitu kanjeng Nabi.

Tujuan bapak N untuk mengamalkan sholawat wahidiyah adalah lahir batin itu supaya memjernihakan hati, termasuk untuk keluarga, anak dan istri. Menurut bapak N dalam istiqomah melakukan sesuatu pasti ada kendala, manusia hidup itu tidak ada yang jalannya selalu mulus itu tidak ada. Pasti ada kendalanya tetapi ya harus tetap disyukuri. Karena kehidupan itu berat, tetapi itulah tantangan buat kita berarti Allah itu sayang kepada kita. Jadi harus disyukuri.

Sebelum mengamalkan sholawat wahidiyah bapak N adalah orang nakal yang sering merantau ke Jakarta, sumatera, Kalimantan. Bapak N sering berantem, kalau berantem itu pakek golok, adu golok. kalau menang ya hidup kalau kalah ya mati. Nah setelah mengamalkan sholawat wahidiyah bapak N mempunyai kesadaran *lillah, billah, birasulillah, pasrah kersane gusti Allah*, karena dunia akhirat kembali ke zaman kanjeng Nabi. Ibaratnya itu kesadaran batin. Bapak N selalu istiqomah untuk mengamalkan sholawat wahidiyah walaupun dalam keadaan capek pulang bekerja bapak N tetap menyempatkan diri

untuk mengamalkannya walaupun hanya membaca nida'nya saja yaitu *yaa sayyidi yaa rasulullah*.⁸¹

Jama'ah pengamal sholawat wahidiyah Bapak NS mengaku mengamalkan sholawat wahidiyah sejak tahun 2007 dan sudah sekitar 16 tahun. Bapak NS mengamalkan sholawat wahidiyah ini karena merasa cocok dengan sholawat tersebut. Ia terinspirasi dari mbah yai (gurunya).

Bapak NS bercerita awal mula ia mengamalkan sholawat wahidiyah ” *Singkat cerita itu begini mbak, dulu waktu saya masih muda itu saya sering mengamalkan sholawat (allahummasolliala muhammad). Jadi waktu masih muda terbiasa membaca sholawat di dalam hati sambil megang tasbih, kadang juga sampai ketiduran. Tetapi setelah menikah kita itu sering berantem mbak, dulu istri saya kalau lagi berantem itu pulang kerumah orang tuanya sampai satu minggu pernah juga satu bulan lebih. Dan akhirnya abah sunawi (yang mengenalkan sholawat wahidiyah di Desa Sadang) yang punya pondok itu memberikan saya lembar kertas sholawat wahidiyah, tetapi namanya saya orang bodoh ya mbak dulu saya tidak bisa membaca tulisan arab, akhirnya saya hanya membaca nida'nya saja “yaa sayyidi yaa rasulullah” sambil menangis dan merenung. Saudara saya bilang bahwa nida' yang saya baca itu bagus manfaatnya. Akhirnya saya merenung dan mencoba mengamalkannya 40 hari berturut-turut tanpa ada jeda. Dan setelah 40 hari saya pribadi itu merasa bahwa ada spiritual ghoib lah ibaratnya mbak. Saya juga tidak tau itu apa mbak seperti mimpi tetapi seperti nyata juga, saya juga kaget kok ada orang besar datang kerumah saya itu apa gitu mbak saya mikir itu beneran orang apa tidak kan mikir saya juga kan saya ini orang bodoh gitu. Dan saya akhirnya tetap mengamalkan sholawat wahidiyah sampai sekarang ”.*

Tujuan bapak NS mengamalkan sholawat wahidiyah karena dulu teman-teman seumurannya banyak orang kalau mendapatkan masalahkan larinya ke minum-minuman keras, main perempuan dll pada saat itu bapak NS sekitar umur 22 tahun. Tetapi dulu bapak NS larinya ke pondok mbah sunawi lalu ia diberi lampiran kertas tulisan arab waktu itu bapak NS bodoh tidak bisa membaca arab tetapi sekarang Alhamdulillah bapak NS sudah hafal lembar sholawat wahidiyah. sebelum

⁸¹ “Hasil Wawancara Dengan Bapak N Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023,” n.d.

mengamalkan sholat wahidiyah bapak NS sering barentem sama istri dan kalau berantem itu istrinya pulang ke rumah orang tuanya sampai berminggu-minggu dan setelah mengamalkan sholat wahidiyah ini kalau bapak NS berantem sama istri itu hanya sebentar beberapa jam nanti baikan lagi, tidak seperti dulu sampai berminggu-minggu.

Perubahan yang bapak NS rasakan khususnya masalah hati, rata-rata yang awal-awal mengamalkan selama 40 hari itu ridriyah pengamal terlihat biasa-biasa saja, tetapi jangan dilihat dari ridriyahnya tetapi kebatinannya. Yang membuat bapak NS istiqomah untuk mengamalkan sholat wahidiyah adalah takdim dengan guru, karena bapak NS mendapat ilmu tersebut itu termasuk mutiara.⁸²

Anggota jamaah pengmal sholat wahidiyah Ibu M menjelaskan bahwa ia telah mengamalkan sholat wahidiyah sejak tahun 2008, untuk mengamalkan sholat wahidiyah ini atas keinginan ibu M sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. ibu M merasa cocok dengan sholat wahidiyah. Yang dulunya ibu M selalu merasa kekurangan soal ekonomi (uang) selalu bertengkar dengan suaminya masalah ekonomi setelah mengamalkan sholat wahidiyah ibu M lebih bisa bersyukur atas apa yang ia punya. bahkan ia sekarang lebih sering membantu meminjamkan uang kepada orang yang membutuhkan. Ibu M merasa senang bisa membantu orang lain. perubahan itulah yang membuat ibu M tetap istiqomah untuk mengamalkan sholat wahidiyah.⁸³

Jama'ah pengamal sholat wahidiyah S mengatakan bahwa ia telah mengamalkan sholat wahidiyah sejak tahun 2019 pada saat umurnya masih 16 tahun. Untuk mengamalkan sholat wahidiyah ini atas keinginan S sendiri dan tidak ada paksaan dari siapapun. S memilih sholat wahidiyah ini Karena setelah mendengarkan orang melafalkan sholat wahidiyah seketika ada dorongan tersendiri dari S untuk mencoba mengamalkan sholat wahidiyah dan akhirnya keterusan sampai sekarang. Inspirasi S untuk selalu berbuat kebaikan adalah dari lafal-lafal yang ada di lampiran sholat wahidiyah.

⁸² “Hasil Wawancara Dengan Bapak NS Selaku Jama'ah Pengamal Sholat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023,” n.d.

⁸³ “Hasil Wawancara Dengan Ibu M Selaku Jama'ah Pengamal Sholat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023,”.

Tujuan S untuk mengamalkan sholatat tersebut adalah Agar menjadi pribadi yang lebih baik, karena setelah S mengamalkan sholatat wahidiyah S merasa nyaman dan tenang. Ada beberapa kendala saat mengamalkan sholatat wahidiyah salah satunya adalah ketika banyaknya kesibukan tugas-tugas kuliah, sehingga S merasa kesulitan untuk mengamalkannya setiap hari. sebelum mengamalkan sholatat wahidiyah S merasa hatinya sering gelisah tetapi setelah mengamalkan sholatat wahidiyah S merasa lebih tenang. Perubahan yang dirasakan S adalah merasa lebih tenang dalam menghadapi suatu keadaan atau masalah.⁸⁴

WH merupakan jama'ah pengamal sholatat wahidiyah ia mengaku mengamalkan sholatat wahidiyah baru 2 tahun. WH mengamalkan sholatat wahidiyah ini atas kemauannya sendiri. awal mengamalkan sholatat wahidiyah ini WH hanya mencoba-coba dan ternyata WH merasa cocok. Yang membuat WH terinspirasi pertama kali tahu dan mendengar sholatat wahidiyah itu dari teman, lalu WH mencari tahu lengkapnya itu dari tausiyah yang ada diinternet.

Tujuan WH mengamalkan sholatat wahidiyah ini adalah untuk ketenangan dirinya. Kendala yang dihadapi WH adalah terkadang masih ada kemalasan dalam dirinya untuk mengamalkan sholatat wahidiyah. Sebelum WH mengamalkan sholatat ini ia sering stres dan merasa tidak tenang lalu setelah mengamalkan sholatat ini hati dan jiwa WH merasa lebih tenang. Perubahan yang WH rasakan adalah merasa lebih tenang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Karena WH merasakan hatinya lebih tenang setelah mengamalkan sholatat ini jadi WH berusaha untuk tetap mengamalkannya walaupun rasa malas sering muncul.⁸⁵

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa ke delapan subjek mengamalkan sholatat wahidiyah ini atas keinginannya sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain. walaupun kebanyakan dari mereka awalnya hanya penasaran tetapi setelah mereka istiqomah untuk mengamalkan sholatat wahidiyah mereka merasa cocok, hati merasa tenang dan dapat merubah kehidupannya menjadi yang lebih baik.

⁸⁴ “Hasil Wawancara Dengan S Selaku Jama'ah Pengamal Sholatat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 2 November 2023,”.

⁸⁵ “Hasil Wawancara Dengan WH Selaku Jama'ah Pengamal Sholatat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 3 November 2023,” n.d.

2. Metode Tazkiyatun Nafs Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus.

AR selalu membaca *yaa sayyidi yaa rasulullah* ketika merasa jauh dengan Allah, dulu AR selalu membanggakan dirinya sendiri karena AR sering ngaji, ngamalin sholawat wahidiyah dan sholat 5 waktu, dan AR meremehkan orang lain yang tidak melakukan hal yang sama dengannya, itu yang membuat AR merasa dirinya lebih baik daripada orang lain. Ketika orang lain mendapatkan pencapaian yang lebih darinya AR ngelihatnya tuh Alhamdulillah banget ikut senang orang-orang bisa mencapai apa yang diinginkan, Ketika AR belum berhasil mendapatkan apa yang AR inginkan AR masih yakin sama Allah karna kita boleh berencana tapi yang terbaik dari Allah, tunggu waktunya saja. AR pernah ingin membuka usaha tetapi AR merasa ragu karena kendala modal, waktu dan juga khawatirnya tidak laku.

Menurut AR mengapa keinginannya belum dikabulkan Karna belum waktunya aja, dan AR juga jarang berdoa untuk dirinya sendiri, jadi kalo tuhan tidak mengabulkan ya sudah semestinya, Jadi AR pasrah saja. Ketika AR merasa hatinya tidak tenang AR selalu Mujahadah sholawat wahidiyah, karna AR merasa yang paling cocok ya mujahadah. Hal tersebut membuat AR merasa Tenang banget, bener-bener penyembuhan banget buat AR.⁸⁶

Ketika AR banyak masalah, badan terasa capek, dan tidak punya uang disitulah AR merasa paling membutuhkan Allah. Selain sholat lima waktu AR juga selalu mengamalkan sholawat wahidiyah dan selalu mengucap *yaa sayyidi yaa rasulullah*. Selain sholawat wahidiyah AR juga selalu Membaca al-Qur'an, membaca sholawat nabi dan menyendiri untuk menenangkan hatinya. Ketika AR merasa bahwa masalah yang AR rasakan sangatlah berat AR hanya bisa pasrah, karna AR yakin Allah tidak akan menguji hambanya sampai nggak sesuai takarannya.⁸⁷

AR merasa sholawat wahidiyah adalah amalan yang AR bisa merasakan kehadiran Allah. AR selalu melibatkan Allah dalam hal apapun agar selalu diberi kelancaran. AR sering

⁸⁶ “Hasil Wawancara Dengan AR Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus Pada, Tanggal 08 September 2023.”

⁸⁷ “Hasil Wawancara Dengan AR Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus Pada, Tanggal 08 September 2023.”

melakukan kebaikan secara diam-diam agar tidak ada yang mengetahuinya, AR merasa setelah melakukan kebaikan AR merasa ikhlas dan merasa lega.⁸⁸

Ketika orang lain mendapatkan pencapaian yang lebih dari ML, ia ikut senang dan menjadikannya motivasi untuk kedepannya. Dan ketika apa yang ML inginkan belum tercapai ML selalu berusaha dan diimbangi dengan berdoa. Menurut ML kenapa apa yang ML inginkan belum dikabulkan itu karena belum waktunya.⁸⁹

ML selalu membaca sholawat agar hatinya merasa tenang. Setiap saat ML merasa sangat membutuhkan kehadiran Allah. Selain sholat lima waktu ML selalu berdzikir dan membaca sholawat agar selalu mengingat Allah. Ketika ML mendapatkan cobaan yang berat ML lebih ke pasrah dan tetep berdoa. Selain mengamalkan sholawat wahidiyah ML juga selalu Membaca al-Qur'an, membaca istighfar, sholat sunnah agar hatinya bisa tenang.⁹⁰

Menurut ML amalan yang paling bisa ML rasakan kehadiran Allah adalah ketika membaca sholawat wahidiyah. ML selalu melibatkan Allah dalam hal apapun agar dipermudah segala urusan. ML juga sering melakukan kebaikan secara diam-diam agar tidak ada yang mengetahuinya. ML merasa senang dan ikhlas melakukan kebaikan tersebut.⁹¹

Ketika MRM merasa jauh dengan Allah MRM selalu membaca sholawat wahidiyah. MRM tidak pernah melakukan kebaikan didepan banyak orang hanya karna ingin dipuji. Ketika orang lain mendapatkan pencapaian yang lebih darinya MRM selalu menjadikannya motivasi untuk dirinya sendiri agar lebih semangat dan terus berusaha agar keinginannya terwujud. Menurut MRM kenapa keinginannya belum dikabulkan yak karena belum waktunya saja. MRM selalu mengamalkan sholawat wahidiyah agar hatinya menjadi tenang.⁹²

⁸⁸ “Hasil Wawancara Dengan AR Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus Pada, Tanggal 08 September 2023.”

⁸⁹ “Hasil Wawancara Dengan ML Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023.”

⁹⁰ “Hasil Wawancara Dengan ML Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023.”

⁹¹ “Hasil Wawancara Dengan ML Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023.”

⁹² “Hasil Wawancara Dengan MRM Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023.”

Setiap saat MRM merasa selalu membutuhkan Allah. Selain sholat lima waktu, MRM juga membaca sholawat dan berdzikir agar selalu mengingat Allah. Ketika MRM merasa cobaan yang dia hadapi sangatlah berat MRM lebih ke pasrah dan tetep berdoa. Selain sholawat wahidiyah MRM juga membaca istigfar, berdzikir dan menyendiri agar hatinya menjadi tenang.⁹³

Ketika MRM beribadah dia bisa merasakan kehadiran Allah, tetapi amalan yang paling MRM bisa merasakan kehadiran Allah adalah saat mengmamalkan sholawat wahidiyah. Dan MRM selalu melibatkan Allah dalam hal apapun agar diperlancar dan dipermudah segala urusan. MRM juga sering melakukan kebaikan secara diam-diam agar tidak ada yang mengetahuinya. Dan MRM merasa senang melakukannya.⁹⁴

Ketika bapak N merasa jauh dengan Allah bapak N selalu mujahadah sholawat wahidiyah. Kalau dalam keadaan kerja ya membaca nida' *yaa sayyidi yaa rasulullah*. Jadi apapun yang bapak N lakukan pasti membaca nida' tersebut supaya mendapatkan bimbingan, arahan dari kanjeng Nabi. Karena bapak N merasa bodoh dalam perjalanan mana yang salah dan mana yang benar dan dalam hal apa saja bapak N meminta bimbingan dari Allah. Bapak N tidak pernah merasa bahwa dirinya lebih baik dari pada orang lain ia malah merasa banyak dosa dari orang lain. itu yang dicantumkan dalam sholawat wahidiyah kan itu merasa banyak dosa, jadi harus menghormati orang lain. ketika orang lain mendapatkan pencapaian yang lebih dari bapak N, ia merasa bersyukur karena di dalam sholawat wahidiyah saling mendoakan sesama dan seluruh umat, jadi sekali ada kebaikan yang melonjak ya Alhamdulillah ikut senang.

Jika keinginan bapak N belum berhasil ia hanya bisa bersyukur, mensyukuri apa yang ia punya saat ini. Bapak N tidak pernah merasa tidak sanggup untuk melakukan sesuatu tetapi kalo keinginan itu banyak sekali, tapi bapak N berjalan apa adanya. Kuat ya di jalani kalo tidak kuat ya yaudah tidak apa-apa. Karena itu takdir dari Allah setiap langkah itu dari Allah

⁹³ “Hasil Wawancara Dengan MRM Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023.”

⁹⁴ “Hasil Wawancara Dengan MRM Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 08 September 2023.”

jadi harus disyukuri saja. Bapak N tidak pernah merasa marah dengan tuhan ketika keinginannya belum dikabulkan tetapi ia sering mersa banyak dosa kepada Allah swt. Ketika bapak N merasa hatinya tidak tenang bapak N selalu mujahadah sholawat wahidiyah walaupun hanya membaca nida'nya saja.⁹⁵

Bapak N merasa bahwa setiap saat ia membutuhkan Allah. Selain sholawat sebagai ibadah wajib bapak N juga selalu mengamalkan sholawat wahidiyah saja. Sebelum mengenal sholawat wahidiyah banyak amalan yang bapak N amalkan, tetapi setelah mengetahui sholawat wahidiyah bapak N merasa cocok dan hanya sholawat wahidiyah yang bapak N amalkan. Ketiaka bapak N merasa cobaan yang ia hadapi sangatlah berat ia akan berusaha untuk menyelesaikannya dan berdoa agar cepat selesai sambil berpasrah dengan Allah.⁹⁶

Ketika bapak N melakukan ibadah ia bisa merasakan kehadiran Allah karena Allah itu sangat dekat dengan kita. Setiap saat Bapak N selalu membaca nida' sholawat wahidiyah walaupun saat bekerja atau saat diperjalanan. Karena bapak N selalu melibatkan Allah dalam hal apapun. Tetapi bapak N juga sering meninggalkan ibadah sholat dzuhur saat bekerja, hanya bisa membaca nida' saja. semua yang punya Allah swt. Jadi jika bapak N bisa menjalani atau tidak itu sudah kuasa Allah swt. ia hanya menjalani kehidupannya, jadi rasa billah ya ia ungkapkan disitu. Bapak N juga pengen ibadah lima waktu full, tapi tidak bisa karena bekerja. Ya itu kersane Allah, billah raono donyo kekuatan kejobo siji Allah ta'alah. Terus yaa sayyidi yaa rasulullah mugo-mugo dibimbing rasulullah. Itu yang bapak N lakukan hanya bisa berpasarah.⁹⁷

Menurut bapak NS Yang dibilang jauh dengan Allah rata-rata umum itu kan orang yang tidak sholat kan, itu kan dalam syariat. Tetapi hatinya kan tidak ada yang tahu jadi jangan minilai orang sebelah mata. Tetapi sebagai pengamal sholawat wahidiyah in syaallah syariatnya ya dipakai. Bapak NS tidak pernah merasa bahwa dirinya lebih baik dari pada orang lain, bapak NS menyiarkan sholawat wahidiyah sudah banyak dan ia merasa biasa-biasa saja. Ketika orang lain mendapatkan

⁹⁵ “Hasil Wawancara Dengan Bapak N Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023.”

⁹⁶ “Hasil Wawancara Dengan Bapak N Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023.”

⁹⁷ “Hasil Wawancara Dengan Bapak N Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023.”

pencapaian yang lebih darinya bapak NS ikut merasa senang. Bapak NS selalu bersyukur sama yang ia punya saat ini. Ketika keinginan kita belum dikabulkan dan kita merasa marah dengan Allah menurut bapak NS itu manusiawi, tetapi kita kan dibekali ilmu dari kiyai dua jenis pusaka yaitu lillah dan billah. Kalo soal itu ya billah saja. Bapak NS setiap hari membaca *ya sayyidi ya rasulullah* itu membuat hatinya tenang.⁹⁸

Bapak NS merasa bahwa Setiap saat ia membutuhkan Allah. Selain sholat sebagai ibadah wajib bapak NS selalu mengamalkan sholawat wahidiyah karena menurutnya wahidiyah itu tidak hanya spiritual. Ketika bapak NS mendapatkan cobaan ia hanya bisa berpasrah. Hanya sholawat wahidiyah yang bapak NS amalkan, karena sholawat wahidiyah itu untuk menengkan hati jadi sudah cukup menurutnya.⁹⁹

Ketika bapak NS melakukan ibadah ia selalu bisa merasakan kehadiran Allah karena ketika melakukan apa saja itu kan sudah menjalankan perintahnya. Bapak NS selalu melibatkan Allah dalam hal apapun.¹⁰⁰

Ketika ibu M merasa jauh dengan tuhan ia selalu membaca nida' sholawat wahidiyah. Ibu M tidak pernah merasa dirinya lebih baik dari pada orang lain, karena ibu M merasa manusia itu sama semua serajadnya. Ketika orang lain mendapatkan pencapaian yang lebih darinya ibu M ikut merasakan kebahagiaan dan bisa menjadikannya semangat untuk dirinya agar mencapai apa yang ia inginkan. Ketika keinginan ibu M belum dikabulkan ia akan terus berusaha dan selalu berdo'a kepada Allah. Ibu M tidak pernah merasa marah dengan Allah ketika keinginannya belum dikabulkan ia merasa memang belum waktunya dan belum rezekinya saja. Selain mengamalkan sholawat wahidiyah agar hatinya menjadi tenang, ibu M juga selalu membaca Al-Qur'an agar hati menjadi tenang dan hidup menjadi terarah.¹⁰¹

Ibu M merasa bahwa setiap saat ia membutuhkan Allah. Selain sholat sebagai ibadah wajib ia selalu membaca sholawat

⁹⁸ "Hasil Wawancara Dengan Bapak NS Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023."

⁹⁹ "Hasil Wawancara Dengan Bapak NS Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023."

¹⁰⁰ "Hasil Wawancara Dengan Bapak NS Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023."

¹⁰¹ "Hasil Wawancara Dengan Ibu M Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023."

wahidiyah walaupun hanya nida'nya saja. Ketika ibu M mendapatkan cobaan ibu M selalu berpasrah kepada Allah atas takdir yang diberikan, dan menjalaninya dengan ikhlas.¹⁰²

Ketika ibu M melakukan ibadah ia dapat merasakan kehadiran Allah, ibu M juga selalu melibatkan Allah dalam hal apapun, agar apa yang ia lakukan menjadi terarah, diperlancar dan dipermudah oleh Allah swt.¹⁰³

Ketika S mearsa jauh dengan tuhan S selalu berdzikir dan membaca nida' yaa sayyidi yaa rasulullah. S tidak pernah merasa bahwa dirinya lebih baik daripada orang lain karena hidup S selalu melihat kebawah. Ketika orang lain mendapatkan pencapaian yang lebih darinya S merasa ada dorongan untuk melakukan yang lebih baik dari yang S lakukan sebelumnya. Dan menjadikannya motivasi untuk dirinya sendiri. Ketika keinginan S belum dikabulkan S terus berdoa dan berikhtiar. S tidak pernah merasa marah dengan Allah ketika keinginannya belum dikabulkan, menurutnya belum waktunya saja atau mungkin S yang merasa terlalu berlebihan. Ketika S merasa hatinya tidak tenang S selalu membaca sholawat, membaca al-qur'an dan berdzikir. Hal tersebut membuat hatinya merasa tenang karena menurut S dengan metode tersebut adalah cara curhat dengan Allah sehingga bisa membuat hati S lebih tenang.¹⁰⁴

Ketika S ada masalah saat itu lah menurut S paling membutuhkan Allah. Selain sholat sebagai ibadah wajib S selalu membaca sholawat karena sholawat bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun. Ketika S merasa cobaan yang ia hadapi sangatlah berat S selalu berikhtiar kepada Allah dan menjalani kehidupan secara apa adanya. Saat S ada masalah ia akan berusaha menyelesaikannya terlebih dahulu dan setelah itu S pasrah kepada Allah. Amalan yang membuat hati S merasa tenang adalah sholawat wahidiyah, selain amalan S juga sering mencari udara segar (refreshing) agar bisa membuat tenang.¹⁰⁵

¹⁰² “Hasil Wawancara Dengan Ibu M Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023.”

¹⁰³ “Hasil Wawancara Dengan Ibu M Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 28 Oktober 2023.”

¹⁰⁴ “Hasil Wawancara Dengan S Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 2 November 2023.”

¹⁰⁵ “Hasil Wawancara Dengan S Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 2 November 2023.”

Saat S melakukan ibadah ia bisa merasakan kehadiran Allah dan amalan yang paling ia rasakan kehadiran Allah adalah membaca sholawat dengan khusyu'. S selalu melibatkan Allah dalam hal apapun karena menurutnya dengan campur tangan Allah apapun yang kita lakukan akan menjadi berkah dan selalu dipermudah.¹⁰⁶

Ketika WH merasa jauh dengan Allah ia selalu Mencoba untuk tidak meninggalkan dan menunda sholat wajib. Kadang WH merasa bahwa dirinya lebih baik dari orang lain karena kehidupannya tidak terlalu buruk. WH terkadang melakukan hal positif didepan banyak orang agar semua orang tahu bahwa WH melakukan kebaikan karena WH ingin pengakuan dari orang lain. terkadang ia juga merasa iri atas pencapaian yang orang lain dapatkan tetapi WH juga menjadikannya motivasi dalam hidupnya untuk mencapai apa yang WH inginkan.

WH akan terus berusaha untuk mencapai keinginannya. Tetapi dulu WH juga pernah merasa tidak sanggup untuk melakukan sesuatu hal padahal ia sendiri belum melakukannya karena WH lebih dulu berpikir bahwa sesuatu itu mustahil baginya. WH tidak pernah merasa marah dengan tuhan ia lebih merasa marah kepada dirinya sendiri. menurutnya kenapa keinginannya belum dikabulkan karena usaha yang WH lakukan belum maksimal. WH selalu mengamalkan sholawat wahidiyah untuk menenangkan hatinya.¹⁰⁷

WH merasa paling membutuhkan Allah Saat ingin membuat keputusan karena menurutnya setiap keputusan harus melibatkan Allah swt agar mendapatkan hasil yang tidak mengecewakan. Selain sholat sebagai ibadah wajib WH juga melakukan puasa sunnah agar senantiasa bersyukur atas nikmat Allah swt. Ketika WH merasa cobaan yang ia hadapi sangatlah berat wh akan Berdoa kepada Allah swt dan berpasrah kepadanya. Disamping mengamalkan sholawat WH juga terkadang melaksanakan puasa sunnah untuk menenangkan diri. Selain membaca Al-Qur'an dan bersholawat untuk menenangkan diri, WH juga Mengintropeksi diri dan menahan diri atas godaan setan.¹⁰⁸

¹⁰⁶ "Hasil Wawancara Dengan S Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 2 November 2023."

¹⁰⁷ "Hasil Wawancara Dengan WH Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 3 November 2023."

¹⁰⁸ "Hasil Wawancara Dengan WH Selaku Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 3 November 2023."

Saat beribadah WH dapat merasakan kehadiran Allah karena ketika beribadah WH berusaha tetap fokus dalam menyembah Allah SWT. WH selalu melibatkan Allah dalam hal apapun karena WH menanamkan pada dirinya bahwa setiap hal harus melibatkan Allah untuk mendapat ridhonya.¹⁰⁹

Berdasarkan deskripsi data mengenai metode tazkiyatun nafs tergambar bahwa cara ke delapan subjek untuk membersihkan jiwa dari sifat-sifat yang tercela dan mengisi dengan sifat-sifat yang terpuji yaitu dengan bertaubat meminta ampunan kepada Allah swt, ketika mereka merasa jauh dengan Allah mereka berdzikir membaca nida' sholawat wahidiyah dan ada juga mencoba untuk sholat wajib tepat waktu. Dari ke delapan subjek ada dua subjek yang selalu merasa bahwa dirinya lebih baik dari pada orang lain dan yang enam subjek lainnya merasa lebih banyak dosa dari pada orang lain. itu yang dicantumkan dalam sholawat wahidiyah, merasa banyak dosa, jadi harus menghormati orang lain.

Mereka tidak pernah merasa iri atas pencapaian orang lain mereka selalu menjadikannya motivasi untuk semangat mendapatkan apa yang mereka inginkan. Hidup apa adanya dan mensyukuri apa yang di miliki saat ini adalah cara untuk hidup tenang. untuk sampai pada tingkatan seluruh amal dan perbuatan yang dilakukan semata-mata karena kecintaannya kepada Allah yaitu mereka dapat merasakan kehadiran Allah dalam beribadah, selalu melibatkan Allah dalam hal apapun dan melakukan kebaikan dengan ikhlas dan tanpa pamrih ataupun agar mendapat pujian dari orang lain

¹⁰⁹ “Hasil Wawancara Dengan WH Selaku Jama’ah Pengamal Sholawat Wahidiyah Desa Sadang Jekulo Kudus, Pada Tanggal 3 November 2023.”

Tabel 4.2
Metode tazkiyatun nafs pengamal sholawat wahidiyah



C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengalaman Spiritual Jama'ah Pengamal Sholawat Wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus

Menurut Maslow pengalaman spiritual adalah puncak paling tinggi yang dapat dicapai oleh manusia dan juga penegasan dari keberadaan manusia sebagai makhluk spiritual. Pengalaman spiritual ini adalah suatu kebutuhan tertinggi bagi manusia. Kebutuhan akan spiritual ini menurut Maslow sudah diatas hirarki kebutuhan manusia.¹¹⁰ Dalam konteks agama pengalaman spiritual diartikan sebagai hal yang membentuk pada aspek yang lebih membangun pada kehidupan keagamaan. Menurut Neslon spiritual ini merupakan sesuatu yang tidak dapat lepas dari agama, sama halnya jika manusia sedang beribadah ataupun melakukan kegiatan yang berbau keagamaan.¹¹¹

¹¹⁰ Ian Zohar, Danah dan Marsall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaiknai Kehidupan*, ed. Pustaka Mirzan (Jakarta, 2001).

¹¹¹ Yohaniz F.L.k Arina H.R, "Makna Pengalaman Spiritual Pada Rohaniwan Islam," *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*, n.d.

Pengalaman spiritual sangat berkaitan dengan pengalaman agama atau pengalaman religius. William James berpendapat mengenai pengalaman keberagamaan ia mengatakan bahwa hal tersebut mempunyai sumber yang berpusat dalam kesadaran mistik. Pengalaman-pengalaman tersebut dipandang sebagai ungkapan religiusitas yang ada di relung hati terdalam pada masing-masing pribadi yang merasakan. Setiap manusia suatu saat akan mengalami hal-hal yang menggetarkan dan menakjubkan yang mungkin berlangsung lama atau sekejap, di sadari ataupun tidak. Setiap manusia memiliki pengalaman masing-masing yang bersifat pribadi.¹¹²

Dalam penelitian ini para pengamal sholat wahidiyah merasakan ketenangan dalam dirinya sejak mengamalkan sholat wahidiyah secara rutin. Merasa bahwa seberat apapun masalah akan menjadi ringan karena ada ketenangan dalam dirinya. Hal tersebut bukan berarti masalah yang dihadapi para pengamal sholat wahidiyah kemudian hilang. Melainkan para pengamal sholat wahidiyah tidak lagi merasakan beban dari masalah yang dihadapi karena telah memiliki ketenangan untuk menghadapi masalah tersebut. Selalu berpasrah kepada Allah swt dan selalu mensyukuri atas nikmat yang telah Allah berikan. Dalam QS an-Nahl: 97 menjelaskan bahwa :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:”Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”¹¹³

Penjelasan ayat diatas yaitu Allah berjanji akan memberi kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia kepada hamba-Nya. Baik laki-laki ataupun perempuan, yang selalu mengerjakan amal saleh sesuai dengan petunjuk Al-Qur’an dan sunnah Rasul serta di dalam hatinya penuh akan keimanan. Orang yang hatinya penuh akan keimanan ia akan merasa bahwa Allah selalu

¹¹² William James, “*The Varieties of Religious Experience*” *Pengalaman-Pengalaman Religius* (Yogyakarta: Ircisod,2015), hlm, 464-465.

¹¹³ “QS An-Nahl: 97,” n.d.

bersamanya, dalam keadaan apapun. Selain dengan menguatkan iman, berdzikir merupakan kunci dari ketenangan hidup. Dzikir seperti yang dianjurkan ulama yaitu dengan cara sholat lima waktu tepat waktu dan menjaga shalat sunnah. Berdzikir dapat dilakukan dengan selalu mengucapkan kalimat thayyibah atau bershalawat. Berdoa dengan kerendahan hati dan keyakinan doa akan dikabulkan.¹¹⁴

2. Analisis Metode tazkiyatun nafs bagi jama'ah pengamal sholat wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus.

Secara sederhana tazkiyatun nafs adalah penyucian jiwa dari berbagai kotoran agar hati dapat kembali kepada semestinya yang suci dan bersih, seperti keadaan awal dimana saat jiwa manusia diciptakan mempunyai kekuatan untuk berjalan serta melakukan persiapan-persiapan untuk bertemu atau menuju robnya di surga. Seperti jasad, jiwa juga memerlukan makanan untuk mempertahankan diri.¹¹⁵

Dengan tazkiyatun nafs manusia dapat berilmu serta dapat dijadikan untuk obat jiwa, dengan membersihkan diri, jiwa menjadi suci serta dapat merasakan jiwa yang sudah jauh dari berbagai kotoran serta merasakan ketenangan tanpa adanya kekhawatiran untuk menjalani kehidupan. Perintah untuk penyucian diri bisa dilihat dalam Q.S Asy-Syams ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا
(٩) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

Artinya: “Demi nafs (jiwa) dan penyempurnaan (ciptaanannya). Maka Allah mengilhamkan kepad jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa (nafs) itu. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”.¹¹⁶

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, setelah Allah bersumpah dengan sekian banyak hal, Allah berfirman menjelaskan apa yang hendak ditekankan-Nya dengan sumpah-sumpah di atas. Yaitu sungguh telah beruntunglah meraih segala apa yang diharapkan siapa yang menyucikan dan

¹¹⁴ Abdul Faqih, *Wakil Sekretaris Lembaga Dakwah NU Tangsel*, ed. M. Izzul Mutho, n.d.

¹¹⁵ Nuruddin Al Indunissy, “REHAB HATI, <https://Rehabhati.com/author/nai/page/2/>,” n.d.

¹¹⁶ Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahan,” n.d., 595.

mengembangkannya dengan mengikuti tuntunan Allah dan Rasul serta mengendalikan nafsunya, dan sungguh merugilah siapa yang memendamnya yakni menyembunyikan kesucian jiwanya dengan mengikuti rayuan nafsu dan godaan setan, atau menghalangi jiwa itu mencapai kesempurnaan dan kesuciannya dengan melakukan kedurhakaan serta mengotorinya.¹¹⁷

QS.Al-A'la/87:14-15

﴿قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى﴾ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿﴾

Artinya :“Sesungguhnya berjyalah orang yang setelah menerima peringatan itu berusaha membersihkan dirinya (dengan taat dan amal yang soleh), dan menyebut-nyebut dengan lidah dan hatinya akan nama tuhannya serta mengerjakan sembahyang (dengan khusyuk)”¹¹⁸

Apabila ditelaah secara mendalam banyak sekali ayat-ayat dalam al-Qur'an yang menjelaskan mengenai membersihkan jiwa, tentang seberapa penting jiwa harus dibersihkan. Hal tersebut sangat penting karena dapat mempengaruhi keselamatan dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan manusia untuk menjalani kehidupan. Al-Ghazali telah menerangkan jika Allah sudah menyiapkan hambanya dengan akhlak serta cara menyempurnakan kebaikan lahir maupun batin yaitu dengan berbagai macam cara dengan kesopanan ataupun kasih sayang. Kebaikan lahiriah yaitu keindahan sedangkan kebaikan batiniah dari gambaran batiniah. Jika kualitas-kualitas tercela dihilangkan maka akan digantikan dengan kualitas-kualitas baik yang terpuji, yaitu moral yang baik.¹¹⁹

Dalam penelitian ini cara pengamal sholawat wahidiyah untuk sampai pada tingkatan Mahabbah, menyattu (ittihad) dengan tuhannya yaitu melalui tiga tahapan yaitu:

a. Metode takhalli pengamal sholawat wahidiyah

Metode takhalli yaitu membersihkan diri agar dijauhkan dari sifat yang mendorong pada perbuatan yang akan membawa pada dosa. Kemaksiatan dibagi menjadi dua, maksiat lahir yaitu perbuatan buruk yang dilakukan oleh

¹¹⁷ M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol.15, ed. Lentera Hati (Jakarta, 2002).

¹¹⁸ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan,” n.d., 591.

¹¹⁹ Al-ghazali, *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, h. 277.

panca indra, dan makasiat batin yang dilakukan oleh hati. Dalam penelitian ini salah satu pengamal sholatat wahidiyah ada yang memiliki masalah yang buruk yaitu dulu sering berantem saat merantau dan sampai memakan korban jiwa. Tetapi sekarang sudah bertaubat dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Taubat menurut penjelasan Imam Al-Ghazali yaitu meninggalkan segala dosa yang pernah dilakukan dengan menaati perintah Allah serta takut dengan murka Allah.¹²⁰

Taubat juga berarti menyesal, yaitu menyesali segala perilaku tercela yang pernah dilakukan setelah ia menyadari jika perbuatan tersebut tidak sesuai ajaran agama. Segeralah bertaubat bagi orang-orang yang telah melanggar perintah Allah. dengan menyesal akan perbuatan buruk yang telah dilakukan dan kembali kepada sisi-Nya. Perintah bertaubat oleh imam Al-Ghazali seperti yang diperintahkan Allah SWT yaitu dalam Surat At-Tahrim ayat 8

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن
يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ
يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا
وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami

¹²⁰ Imam Al-Ghazali, *Minhajul 'Abidin*, Terj. Masruhi, Al-ikhshan, (surabaya, n.d.).

cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.”¹²¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang beriman diwajibkan bertaubat supaya terciptanya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan segerakan bertaubat kepada Allah dengan ikhlas dan sebenarnya maka apapun dosa yang pernah dilakukan akan diberi ampunan oleh Allah. dengan bertaubat Allah akan menghapus berbagai keburukan yang pernah dilakukan di masalalu. Berniat untuk tidak akan melakukan dosa yang akan datang dan menyesal akan dosa yang pernah dilakukan di masalalu dan berusaha agar tidak melakukannya di hari-hari berikutnya.¹²²

b. Metode tahalli pengamal sholat wahidiyah

Metode tahalli merupakan proses membersihkan jiwa dengan mengisinya sifat yang terpuji. Perbuatan yang jelek dimasalalu sudah ditinggalkan dan menggantinya dengan perbuatan yang baik. hingga terciptanya pribadi yang terbiasa melakukan akhlakul karimah. Yaitu dengan cara dzikir, Al-Ghazali menyebutkan untuk “Pelarutan Qalbu” yaitu selalu mengingat Allah.

Dalam penelitian ini pengamal sholat wahidiyah selalu berdzikir membaca nida’ sholat wahidiyah walaupun sambil bekerja ataupun melakukan aktivitas yang lain mereka tetap membacanya karena menurutnya bacaan tersebut membuat hati mereka menjadi tenang dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat keputusan.

Setiap manusia menginginkan kehidupan yang bahagia untuk mencapai kesempurnaan, namun manusia harus menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah miliki oleh Allah SWT. Manusia mempunyai berbagai macam potensi serta bakat yang dapat dilakukan agar dapat melengkapai satu sama lain agar dapat sampai pada kesempurnaan. Untuk membentuk kesempurnaan dalam kehidupan bisa melalui cara berdzikir.¹²³ Dzikir artinya mengingat akan satu-satunya zat yang dapat disembah adalah hanya Allah. jika kita selalu berdzikir dan selalu mengingat keagungan Allah, begitupun

¹²¹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahan, (Bandung: Diponegoro, 2012),” n.d.

¹²² Baharudin Abu Bakar, *Tafsir Ibnu Katsir Surat At-Tahrim*, Sinar Baru (Bandung, 2000).

¹²³ <https://alhikmahdua.net/2010/03/23/>, “Manfaat-Dzikir-Dalam-Kehidupan,”.

Allah akan selalu mengingat hambanya. Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: “Maka, ingatlah kepada-ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-ku dan janganlah kamu ingkar kepada-ku”.¹²⁴

Dzikir merupakan salah satu cara menyebut nama Allah, merenungi segala kekuasaan, perbuatan, sifat dan juga nikmat yang telah diberikan. Agar mendatangkan ketenangan dalam jiwa. Dzikir berfokus untuk penataan hati, hati adalah peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Lantaran setiap kita melakukan aktivitas yang baik ataupun buruk, semua itu tergantung kepada kondisi hati kita saat itu.¹²⁵ dalam firman Allah dalam QS al-Ra’d/13:28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ ﴿٢٨﴾

Artinya:”(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tentram”.¹²⁶

c. Metode tajalli pengamal sholawat wahidiyah

Metode tajalli diharapkan jiwa seseorang terhindar dari nafs ‘ammarah sehingga tidak terjadi perbuatan jelek atau keji. Dan lebih dari itu dapat mencapai tingkat nafs tertinggi yaitu nafs mutmainnah, maupun yang diridhoi Allah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan metode tazkiyatun nafs bagi jamaah pengamal sholawat wahidiyah dalam penelitian ini adalah dengan bertaubat meminta ampun kepada Allah SWT, menyesali segala perilaku buruk yang pernah diperbuat di masa lalu. Cara mereka agar selalu mengingat Allah adalah dengan selalu berdzikir membaca nida’ sholawat wahidiyah walaupun sambil bekerja ataupun melakukan aktivitas yang lain

¹²⁴ “Referensi : <https://Tafsirweb.Com/618-Surat-Al-Baqarah-Ayat-152.Html>.”

¹²⁵ Agil Siroj, “Tasawuf Sebagai Kritik Sosial,” h.87.

¹²⁶ “QS Al-Ra’d/13:28,”.

mereka tetap membacanya karena menurutnya bacaan tersebut membuat hati mereka menjadi tenang dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat keputusan. Ketika orang lain mendapat pencapaian yang lebih darinya mereka tidak pernah merasa iri mereka malah menjadikannya motivasi agar bisa tercapai apa yang ia inginkan. Mereka juga selalu bersyukur atas apa yang dimiliki saat ini. Disamping itu mereka juga selalu berpasrah kepada Allah akan takdir yang mereka dapatkan, mereka menjalani kehidupan secara apa adanya dan selalu mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.

Dari ke delapan subjek dalam penelitian ini mereka dapat merasakan kehadiran Allah saat melakukan ibadah. Mereka selalu melibatkan Allah dalam kegiatan atau hal apapun, karena apapun yang mereka lakukan sudah takdir yang Allah berikan kepada hambanya dan dengan melibatkan Allah apapun yang kita lakukan akan dipermudah, diperlancar dan menjadi keberkahan bagi kita semua.

